

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATERI
DESAIN/*PROTOTYPE* DAN KEMASAN PRODUK BARANG/JASA MATA
PELAJARAN PRODUK KREATIF DAN KEWIRAUSAHAAN
MELALUI APLIKASI *GOOGLE CLASSROOM* KELAS XI AKUNTANSI
DAN KEUANGAN LEMBAGA SMK NEGERI 1 MARABAHAN
TAHUN 2021**

Sofia Herlina

(Guru Produktif SMK Negeri 1 Marabahan)

e-mail : sofiaherlina2022@gmail.com

DOI : <https://osf.io/9bxzp>

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Marabahan, dengan jenis penelitian yaitu "Penelitian Tindakan Kelas". Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga yang berjumlah 20 orang, sedangkan objek dalam penelitian ini adalah aplikasi Google Classroom. Alat yang akan digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi dan tes. Observasi dilakukan untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik dalam pembelajaran dan tes diberikan untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik dari suatu materi ajar yang disampaikan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada kondisi awal terdapat 11 orang dari 20 peserta didik atau sekitar (55%) yang tidak tuntas dan sebanyak 9 orang dari 20 peserta didik atau sekitar (45%) yang tuntas. Kemudian pada siklus I terdapat 13 orang dari 20 peserta didik atau sekitar (65%) yang tuntas dan sebanyak 7 orang dari 20 peserta didik atau sekitar (35%) yang tidak tuntas. Pada siklus II terdapat 19 orang dari 20 peserta didik atau sekitar (95%) sudah tuntas dan sebanyak 1 orang dari 20 peserta didik atau sekitar (5%) yang belum tuntas.

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari kondisi awal, siklus I dan siklus II sudah terjadi peningkatan yang signifikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan aplikasi Google Classroom dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik materi desain/prototype dan kemasan produk barang/jasa di kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga, SMK Negeri 1 Marabahan Tahun 2021.

Kata kunci : *Prototype Dan Kemasan Produk Barang/Jasa, Google Classroom.*

**IMPROVING THE LEARNING OUTCOMES OF LEARNERS
DESIGN MATERIALS / *PROTOTYPES* AND PACKAGING OF GOODS /
SERVICES OF CREATIVE AND ENTREPRENEURIAL PRODUCT
SUBJECTS THROUGH *GOOGLE CLASSROOM* APPLICATION
IN XI ACCOUNTING AND FINANCIAL INSTITUTIONS
AT SMK NEGERI 1 MARABAHAN**

ABSTRACT

This research was conducted at SMK Negeri 1 Marabahan, with this type of research that is "Class Action Research". The subjects in the study were class XI Accounting and Finance Institutions learners of 20 people, while the object in the

study was the Google Classroom app. The tools to be used to collect data are observation sheets and tests. Observations are made to observe the activities of teachers and learners in learning and tests are given to see the success rate of learners from a teaching material delivered.

Based on the results of observations made in the initial condition there were 11 people out of 20 learners or about (55%) who were not complete and as many as 9 people out of 20 learners or about (45%) who were completed. Then in cycle I there are 13 people out of 20 learners or about (65%) who are complete and as many as 7 people out of 20 learners or about (35%) who are not complete. In cycle II, 19 out of 20 learners or about (95%) have been completed and as many as 1 person out of 20 learners or about (5%) who have not been completed.

Based on the results of research starting from the initial condition, cycle I and cycle II have increased significantly. So it can be concluded that by using the Google Classroom application can improve the learning outcomes of learners design / prototype materials and product packaging goods / services in class XI Accounting and Financial Institutions, SMK Negeri 1 Marabahan Year 2021.

Keywords: Design/Prototype and Packaging of Goods/Services Products

I. PENDAHULUAN

Menurut UU No 23 Tahun 2003 mengenai SISDIKNAS, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Kita ketahui pendidikan merupakan komponen yang sangat penting dalam suatu negara, karena hal tersebut mempengaruhi kualitas SDM yang dimiliki. Pendidikan yang berkualitas diharapkan dapat membawa pengaruh terhadap kemajuan suatu bangsa.

Tantangan dunia pendidikan akan terus ada seiring dengan perkembangan zaman. Sistem pendidikan harus selalu diperbarui agar para peserta didik mendapatkan pendidikan sesuai dengan tuntutan di zamannya.

Tuntutan pendidikan di zaman ini adalah, bagaimana mencetak lulusan yang berkualitas dengan metode baru di dunia maya. Kita ketahui sekarang ini, Indonesia tengah terkena pandemi Covid 19. Hal tersebut membawa dampak yang besar terhadap seluruh aspek Negara. Salah satunya yaitu di bidang pendidikan. Kebijakan Pemerintah untuk mencegah penyebaran covid salah satunya adalah dengan pembatasan sosial, sehingga kegiatan pembelajaran secara tatap muka tidak bisa dilaksanakan. Untuk itu Kementerian Pendidikan menetapkan untuk mengadakan pembelajaran jarak jauh, secara virtual.

Adanya pembelajaran jarak jauh menuntut para guru untuk bisa menetapkan strategi belajar yang efektif agar tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai walaupun tanpa tatap muka langsung. Perkembangan teknologi yang sangat pesat, sangat membantu dalam menetapkan strategi tersebut, baik yang bersifat Sinkron maupun Asinkron. Akan tetapi tidak semua aplikasi pembelajaran dapat diterapkan pada suatu sekolah.

Melihat kondisi yang ada di sekolah, baik dari sarana prasarana, jaringan

tempat tinggal peserta didik, maupun keadaan ekonomi peserta didik, ternyata kurang mendukung pembelajaran secara sinkron. Sehingga pihak sekolah membuat kebijakan menggunakan platform pembelajaran asinkron dengan google drive. Akan tetapi pembelajaran dengan dengan aplikasi tersebut terlihat hanya satu arah, kurang ada interaksi langsung antara peserta didik dengan guru. Peserta didik juga terlihat bosan, dan kurang berminat dalam proses pembelajaran, karena guru hanya mengirimkan materi lewat *Google Drive* dan Peserta didik mengirimkan tugas juga lewat aplikasi tersebut. Jadi *Google Drive* hanya sekedar tempat menyimpan materi dan tugas. Keadaan tersebut ternyata mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh peserta didik. Kurangnya minat dan interaksi pembelajaran, menyebabkan kurangnya optimalnya hasil belajar. Sehingga dibutuhkan platform lain yang mudah diakses dan juga bisa menciptakan interaksi antara guru dengan peserta didik, yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Google Classroom merupakan satu platform asinkron yang disediakan oleh akun *Google*. Aplikasi ini gratis dan mudah untuk diakses peserta didik. Dalam proses pembelajaran guru dapat membagikan materi, memberi tugas melalui aplikasi ini. Kelebihan dari aplikasi *Google Classroom* dibanding aplikasi lain yaitu aplikasi *Google Classroom* dapat digunakan untuk membuat dan mengelola kelas, tugas, nilai serta dapat memberikan masukan secara langsung. Peserta didik juga dapat melihat materi dan tugas yang diberikan, mengirim tugas, maupun memantau nilai dan masukan dari guru. Adanya kelebihan tersebut diharapkan peserta didik dapat lebih mudah belajar secara mandiri menggunakan aplikasi *Google Classroom* sehingga dapat meningkatkan hasil belajarnya.

II. METODOLOGI PENELITIAN

A. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Marabahan , pada bulan Oktober - November semester 1 Tahun Pelajaran 2021/2022. Dengan jumlah peserta didik sebanyak 20 orang. Objek penelitian ini adalah materi mengenai desain/prototype dan kemasan produk barang/jasa yang di *share* melalui aplikasi *google classroom*.

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Marabahan , Kabupaten Marabahan, Provinsi Kalimantan Selatan di semester 1 Tahun Ajaran 2021/2022 bulan Agustus-Oktober dengan menyesuaikan jadwal mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan. Saya memilih sekolah ini karena merupakan tempat saya mengajar sehingga sudah mengetahui karakteristik peserta didik.

Berikut ini merupakan jadwal penelitian yang dilakukan.

Tabel 1. JADWAL PENELITIAN

No	Hari/Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 19 Oktober 2021	Izin Penelitian dan Observasi	Peneliti meminta izin melaksanakan penelitian dan melaksanakan observasi pra tindakan di SMK Negeri 1 Marabahan
2	Kamis, 22 Oktober 2021	<i>Pre test</i>	<i>Pre test</i> dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran. Aplikasi yang digunakan yaitu <i>google form</i> dengan jumlah soal 10 bentuk pilihan ganda.
3	Kamis, 22 Oktober 2021	Pertemuan Pertama siklus I	Kegiatan pembelajaran, penyampaian materi menggunakan aplikasi <i>google classroom</i> .
4	Kamis, 22 Oktober 2021	<i>Post test</i>	<i>Post test</i> dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran. Aplikasi yang digunakan yaitu <i>google form</i> dengan jumlah soal 10 bentuk pilihan ganda.
5	Senin, 2 November 2021	<i>Pre test</i>	<i>Pre test</i> dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran. Aplikasi yang digunakan yaitu <i>google form</i> dengan jumlah soal 10 bentuk pilihan ganda.
6	Senin, 2 November 2021	Pertemuan pertama siklus II	Kegiatan pembelajaran, penyampaian materi menggunakan aplikasi <i>google classroom</i> .
7	Senin, 2 November 2021	<i>Post test</i>	<i>Post test</i> dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran. Aplikasi yang digunakan yaitu <i>google form</i> dengan jumlah soal 10 bentuk pilihan ganda.
8	Selasa-Kamis 3-5 Januari 2021	Pengolahan Data Hasil Penelitian	Mengolah data hasil belajar peserta didik dan hasil observasi yang didapat saat penelitian.

B. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes dan observasi.

1. Tes

Tes adalah alat untuk memperoleh data - data atau keterangan - keterangan mengenai sejauh mana kemampuan peserta didik dan juga untuk melihat tingkat keberhasilan peserta didik dari suatu materi ajar yang disampaikan. Pemberian tes dalam penelitian ini terbagi atas tes awal (*pre test*) dan tes akhir (*post test*) yang berupa objek tes (pilihan ganda) cepat. Akan tetapi untuk analisis data yang dipergunakan hanya *post test*.

2. Observasi

Observasi digunakan untuk mengambil data mengenai kegiatan peserta didik dalam mengakses aplikasi google classroom. Apakah peserta didik aktif dalam menggunakan aplikasi tersebut.

C. Deskripsi Per Siklus

1. Siklus I

Dalam melaksanakan perbaikan pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan pada pokok bahasan Desain/Prototype dan Kemasan Produk Barang/Jasa, maka peneliti mengembangkan rencana Penelitian Tindakan Kelas berupa prosedur kerja yang dilaksanakan di dalam kelas. Dalam penelitian ini terdiri dari 2 siklus yaitu masing-masing terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

a. Perencanaan (*planning*)

1. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dengan isi kompetensi yang akan dicapai
2. Mempersiapkan materi yang akan disampaikan
3. Membuat lembar pertanyaan pada soal tes siklus 1

b. Tindakan (*action*)

Tindakan yang akan dilakukan sesuai dengan RPP yang telah disusun dengan platform *Google Classroom*. Langkah-langkah yang akan dilakukan antara lain;

1. Guru mengunggah materi desain/prototype dan kemasan produk barang/jasa yang lebih lengkap sesuai dengan standar kompetensi pada materi tersebut ke dalam penugasan pada aplikasi *google classroom*.
2. Peserta didik diminta membuat kelompok
3. Peserta didik diminta untuk berdiskusi sesuai dengan LKPD yang sudah di share di *google classroom*
4. Peserta didik memberikan tanggapan dengan mengerjakan semua penugasan tersebut. Selanjutnya, peserta didik mengirimkan (*submit*) tanggapan tersebut sebagai hasil respon pekerjaan dalam penugasan.
5. Guru menanggapi respon tersebut dan menilai hasil respon peserta didik.

c. Pengamatan (*observation*)

Pada tahap ini dilakukan observasi pembelajaran kepada peserta didik dengan pencatatan terhadap gejala yang terjadi di indikator penelitian. Mengamati apa yang menjadi kendala, sehingga diketahui adanya masalah yang terjadi pada proses pembelajaran. Pengamatan yang dilakukan peneliti di sini untuk mengetahui kegiatan peserta didik dalam pembelajaran menggunakan aplikasi *google classroom* dan melihat data kemajuan hasil belajar peserta didik.

d. Refleksi (*reflection*)

Setelah melaksanakan serangkaian kegiatan pembelajaran pada siklus 1 dan pengamatan atas tindakan yang telah dilakukan maka akan dilakukan refleksi.

Refleksi dilakukan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran yang sudah dilaksanakan. Melihat seberapa jauh indikator keberhasilan suatu tindakan dan dampak suatu tindakan yang terjadi, selanjutnya merekomendasikan untuk siklus tindakan selanjutnya.

2. Siklus II

Berdasarkan hasil refleksi terhadap hasil perbaikan pembelajaran pada siklus 1, maka peneliti mengembangkan rencana Perbaikan Pembelajaran Siklus II berupa Perencanaan, Tindakan, Observasi dan Refleksi.

a. Perencanaan

1. Mengidentifikasi masalah yang terjadi pada siklus I dan merumuskan rencana perbaikan
2. Merancang pembelajaran dengan memberikan materi prasyarat atau latihan soal

b. Tindakan

Guru melakukan tindakan serupa seperti pada kegiatan siklus I.

c. Observasi

Mengamati proses perbaikan pembelajaran yang dilakukan dan mencatat semua temuan terkait kesesuaian dengan RPP.

d. Refleksi

Setelah melaksanakan kegiatan perbaikan pembelajaran Siklus II, selanjutnya dibandingkan dengan hasil terdahulu pada siklus I. Jika hasil yang diperoleh meningkat dari hasil siklus I maka penelitian ini dianggap berhasil.

D. Indikator Keberhasilan

Penelitian tindakan kelas ini dapat dikatakan berhasil apabila kriteria keberhasilan telah tercapai. Kriteria keberhasilan terhadap tindakan ditetapkan berdasarkan ketuntasan belajar yang diterapkan oleh sekolah dan berdasarkan pertimbangan peneliti. Adapun kriteria keberhasilan tersebut adalah pembelajaran dinilai berhasil apabila terjadi peningkatan hasil belajar peserta didik ranah kognitif setelah dilakukan tindakan baik pada siklus I ataupun siklus II. Dengan ketentuan minimal 75% peserta didik dalam satu kelas mencapai kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan sekolah yaitu 70.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yang juga dikenal dengan istilah *Classroom Action Research*. PTK merupakan salah satu penelitian yang cocok dilakukan oleh seorang guru, karena penelitian ini difokuskan pada permasalahan pembelajaran yang timbul di dalam kelas guna memperbaiki pembelajaran dan meningkatkan proses belajar mengajar yang lebih efektif.

Data hasil penelitian yang akan dipaparkan merupakan data hasil rekaman tentang beberapa hal yang menyangkut pelaksanaan selama tindakan berlangsung, yaitu peningkatan hasil belajar peserta didik materi desain/

prototype dan kemasan produk barang/jasa mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui aplikasi *google classroom* kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Marabahan Tahun 2021.

A. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I

Materi yang dibahas pada siklus I adalah desain/prototype. Tindakan siklus I dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2021 selama 2 jam pelajaran, selama pandemi 1 jam pelajaran dialokasikan 30 menit. Satu siklus terdiri dari empat (4) tahap yaitu tahap perencanaan tindakan, tahap pelaksanaan tindakan, tahap observasi dan tahap refleksi. Penjabaran masing-masing tahap pada siklus I adalah sebagai berikut :

1. Tahap Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan adalah menentukan langkah-langkah awal bagaimana praktik pembelajaran daring menggunakan aplikasi *google classroom* dilakukan. Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan antara lain:

- a. Melakukan pertemuan dengan guru mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan, Ibu Mahria Rihana, S.E, Ibu Ratna Juita, S.Sos dan Ibu Ir. Hj. Zahrah untuk membicarakan persiapan, tindakan dan waktu kegiatan.
- b. Menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- c. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- d. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- e. Membuat daftar hadir pesertadidik selama penelitian.
- f. Membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi yang akan digunakan dalam siklus PTK (lampiran).

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Kegiatan pada pertemuan I dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x30 menit) melalui *google classroom* diawali dengan kegiatan pendahuluan selama 10 menit. Penulis yang bertindak sebagai guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran hari ini.
- b. Sebelum kegiatan inti pembelajaran dimulai, peserta didik diwajibkan menjawab soal pre tes sebanyak 10 soal pilihan ganda melalui *google form* selama 10 menit.
- c. Kegiatan selanjutnya adalah peserta didik mempelajari dan menganalisis materi yang di share guru melalui *google classroom*, dan mendiskusikan soal yang ada di LKPD.
- d. Kegiatan penutup, guru bersama peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- e. Setelah kegiatan penutup, peserta didik dipersilahkan mengerjakan soal *post test* dengan jumlah dan soal yang sama dengan *pre test* selama 10 menit melalui *google form*.
- f. Pada tindakan berikutnya guru mengunduh hasil pre tes dan post

test yang ada di google form.

- g. Adapun hasil pre test dan post tes yang dilakukan oleh pesertadidik kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga adalah sebagai berikut:

Tabel 2. HASIL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS I

No	Nama	Pre Test		Post Test	
		Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas
1	Anggi Rurensia	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
2	Auliya Pebriyanti	30	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
3	Dea	30	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
4	Fitriyani Indah Purnama Sari	40	Tidak Tuntas	50	Tidak Tuntas
5	Haniah	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
6	Irmawati	30	Tidak Tuntas	40	Tidak Tuntas
7	Kaisya Olipia Yumna	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
8	M. Riduan	90	Tuntas	90	Tuntas
9	Mely Agustina	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
10	Munirah	50	Tidak Tuntas	70	Tuntas
11	Nia	80	Tuntas	80	Tuntas
12	Nor Indah Amina	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
13	Norhidayah	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
14	Novia	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
15	Nur Mars Finistyaningsih	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
16	Rahmad Agung Santoso	40	Tidak Tuntas	60	Tidak Tuntas
17	Resa	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
18	Saniah	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
19	Shintia Eka Rahayu	80	Tuntas	90	Tuntas
20	Siti Thamimah Elmi	70	Tuntas	70	Tuntas
Nilai tertinggi		90		90	
Nilai terendah		30		40	
Rata-rata		55		67	

Tabel 3. REKAPITULASI KETERCAPAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS I

Nilai	Ketercapaian	Pre Test		Post Test	
		Jumlah Peserta Didik	%	Jumlah Peserta Didik	%
A	86 – 100	1	5%	2	10%
B	71 – 85	2	10%	1	5%
C	55 – 70	9	45%	14	40%
D	< 55	8	40%	3	25%

Tabel 4. PESERTA DIDIK YANG SUDAH DAN BELUM MENCAPAI KKM SIKLUS I

Keterangan	Jumlah peserta didik tuntas	Jumlah peserta didik tidak tuntas	% jumlah peserta didik tuntas	% jumlah peserta didik tidak tuntas
<i>Pre test</i>	4	16	20%	80%
<i>Post test</i>	13	7	65%	35%

Dari kedua tabel terdahulu dapat dilihat data pre test, sebanyak 4 peserta didik yang tuntas belajar dengan persentase sebesar 20% sedangkan sebanyak 16 peserta didik yang tidak tuntas belajar dengan persentase sebesar 80%. Setelah dilakukan tindakan dengan pembelajaran daring menggunakan platform google classroom dan dilakukan post test, jumlah peserta didik yang tuntas belajar naik menjadi 13 peserta didik dengan persentase sebesar 65% sedangkan 7 peserta didik masih tidak tuntas belajar dengan persentase sebesar 35%. Dikarenakan pada siklus I jumlah peserta didik yang tuntas belajar hanya 65% dari total peserta didik di kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga, maka pembelajaran daring dengan aplikasi google classroom akan dilanjutkan ke siklus II.

3. Tahap Pengamatan

Tahap Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dideskripsikan di atas, maka diperoleh data kegiatan peserta didik dalam mengakses aplikasi *google classroom* pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan materi kemasan produk barang/jasa pada siklus I, seperti tabel 5 berikut ini

Tabel 5, HASIL OBSERVASI INDIVIDU SIKLUS I

No	Nama	Keterangan
1	Anggi Rurensia	Cukup
2	Auliya Pebriyanti	Kurang
3	Dea	Kurang
4	Fitriyani Indah Purnama Sari	Kurang
5	Haniah	Cukup
6	Irmawati	Kurang
7	Kaisya Olipia Yumna	Kurang
8	M. Riduan	Sangat Baik
9	Mely Agustina	Cukup
10	Munirah	Cukup
11	Nia	Baik
12	Nor Indah Amina	Cukup
13	Norhidayah	Cukup
14	Novia	Kurang

No	Nama	Keterangan
15	Nur Mars Finistyaningsih	Cukup
16	Rahmad Agung Santoso	Cukup
17	Resa	Cukup
18	Saniah	Cukup
19	Shintia Eka Rahayu	Sangat Baik
20	Siti Thamimah Elmi	Cukup

4. Tahap Refleksi

Setelah dilaksanakan penerapan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring siklus I, ternyata belum menunjukkan hasil yang maksimal sehingga perlu dilaksanakan tindakan selanjutnya agar mencapai hasil yang lebih baik lagi. Peneliti melakukan refleksi tentang kekurangan-kekurangan pada siklus I, refleksi dilakukan dengan memperhatikan hasil observasi, hasil tes dan pengamatan selama proses pembelajaran daring berlangsung. Dari kegiatan refleksi dapat diketahui permasalahan atau kendala yang dihadapi serta kelebihan dari aplikasi *google classroom*. Kendala yang ada di dalam siklus I diantaranya yaitu sebagai berikut:

- a. Guru maupun peserta didik masih membutuhkan penyesuaian dalam mengoperasikan *google classroom*, selain itu terdapat sedikit kesulitan dalam mengkondisikan peserta didik karena merupakan aplikasi yang baru diterapkan.
- b. Peserta didik masih kesulitan dalam menerapkan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan aplikasi *google classroom* ini.
- c. *Google classroom* memerlukan internet yang stabil, sehingga waktu pembelajaran terhambat karena terkendala jaringan.
- d. Adanya kendala seperti ini, guru perlu mengkondisikan peserta didik agar waktu yang telah dialokasikan dapat digunakan dengan efisien.
- e. Hasil post test siklus I menunjukkan 13 peserta didik atau 65% peserta didik sudah mencapai KKM yang ditetapkan sekolah yaitu 70. Akan tetapi ketuntasan masih belum dapat mencapai kriteria keberhasilan pembelajaran yaitu minimal 75% peserta didik di dalam kelas dapat mencapai KKM.

Selain adanya kendala yang dihadapi pada siklus I, penerapan aplikasi *google classroom* juga memiliki kelebihan, diantaranya yaitu:

- a. Aplikasi *google classroom* mampu meningkatkan kerjasama dan komunikasi karena guru dapat mengirimkan pemberitahuan peserta didik, dan peserta didik memiliki kesempatan untuk memberikan umpan balik.
- b. Diskusi di dalam kelas seperti biasanya bisa dilakukan dalam *google classroom*. Dengan membuat pertanyaan, guru memberikan instruksi dari pertanyaan tersebut untuk kemudian dijawab oleh para murid.
- c. Aplikasi *google classroom* memudahkan melihat tugas yang diberikan guru, karena bisa melihatnya pada satu halaman yang menyediakan

laman tugas.

B. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II

Tahap pelaksanaan siklus II meliputi :

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan pelaksanaan penelitian tindakan kelas pada siklus II mengacu pada hasil observasi pra siklus yang dilaksanakan pada pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan siklus I. Beberapa tahap perencanaan meliputi :

- a. Menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar yang akan diajarkan kepada peserta didik.
- b. Membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dengan mengacu pada kelebihan dan kekurangan pelaksanaan kegiatan pembelajaran pada siklus I.
- c. Membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) sesuai dengan materi yang akan diajarkan.
- d. Membuat daftar hadir peserta didik selama penelitian.
- e. Membuat instrumen penelitian berupa lembar observasi yang akan digunakan dalam siklus PTK (lampiran).

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

- a. Kegiatan pada pertemuan II dilakukan selama 2 jam pelajaran (2x30 menit) melalui *google classroom* diawali dengan kegiatan pendahuluan selama 10 menit. Penulis yang bertindak sebagai guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan manfaat pembelajaran hari ini.
- b. Sebelum kegiatan inti pembelajaran dimulai, peserta didik diwajibkan menjawab soal pre tes sebanyak 10 soal pilihan ganda melalui *google form* selama 10 menit.
- c. Kegiatan selanjutnya adalah peserta didik mempelajari dan menganalisis materi yang di share guru melalui *google classroom*, dan mendiskusikan soal yang ada di LKPD.
- d. Kegiatan penutup, guru bersama peserta didik bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran dan guru menyampaikan materi yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya.
- e. Setelah kegiatan penutup, peserta didik dipersilahkan mengerjakan soal *post test* dengan jumlah dan soal yang sama dengan *pre test* selama 10 menit melalui *google form*.
- f. Pada tindakan berikutnya guru mengunduh hasil pre tes dan post test yang ada di *google form*.
- g. Adapun hasil pre test dan post tes yang dilakukan oleh peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga adalah sebagai berikut:

Tabel 6 . HASIL PRE TEST DAN POST TEST SIKLUS II

No	Nama	Pre Test		Post Test	
		Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas	Nilai	Tuntas/ Tidak Tuntas
1	Anggi Rurensia	70	Tuntas	80	Tuntas
2	Auliya Pebriyanti	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
3	Dea	50	Tidak Tuntas	90	Tuntas
4	Fitriyani Indah Purnama Sari	50	Tidak Tuntas	80	Tuntas
5	Haniah	70	Tuntas	90	Tuntas
6	Irmawati	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
7	Kaisya Olipia Yumna	60	Tidak Tuntas	70	Tuntas
8	M. Riduan	90	Tuntas	100	Tuntas
9	Mely Agustina	70	Tuntas	80	Tuntas
10	Munirah	70	Tuntas	80	Tuntas
11	Nia	80	Tuntas	100	Tuntas
12	Nor Indah Amina	70	Tuntas	100	Tuntas
13	Norhidayah	70	Tuntas	80	Tuntas
14	Novia	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
15	Nur Mars Finistyaningsih	70	Tuntas	60	Tidak Tuntas
16	Rahmad Agung Santoso	60	Tidak Tuntas	80	Tuntas
17	Resa	70	Tuntas	90	Tuntas
18	Saniah	70	Tuntas	90	Tuntas
19	Shintia Eka Rahayu	90	Tuntas	100	Tuntas
20	Siti Thamimah Elmi	70	Tuntas	90	Tuntas
Nilai tertinggi		Nilai tertinggi		100	
Nilai terendah		Nilai terendah		50	
Rata-rata		Rata-rata		68	

Tabel 7. REKAPITULASI KETERCAPAIAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS II

Nilai	Ketercapaian	Pre Test		Post Test	
		Jumlah Peserta Didik	%	Jumlah Peserta Didik	%
A	86 – 100	2	10%	9	45%
B	71 – 85	1	5%	9	45%
C	55 – 70	15	75%	2	10%
D	< 55	2	10%		

Tabel 8. PESERTA DIDIK YANG SUDAH DAN BELUM MENCAPAI KKM SIKLUS II

Keterangan	Jumlah peserta didik tuntas	Jumlah peserta didik tidak tuntas	% jumlah peserta didik tuntas	% jumlah peserta didik tidak Tuntas
<i>Pre test</i>	13	7	65%	35%
<i>Post test</i>	19	1	95%	5%

Dari tabel terdahulu dapat dilihat data pre test, sebanyak 13 peserta didik yang tuntas belajar dengan persentase sebesar 65% sedangkan sebanyak 7 peserta didik yang tidak tuntas belajar dengan persentase sebesar 35%. Setelah dilakukan tindakan dengan pembelajaran daring menggunakan platform *google classroom* dan dilakukan post test, jumlah peserta didik yang tuntas belajar naik menjadi 19 peserta didik dengan persentase sebesar 95%, dan peserta didik yang tidak tuntas sebanyak 1 orang dengan presentase 5%.

3. Tahap Pengamatan

Tahap Pengamatan dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dideskripsikan di atas, maka diperoleh data kegiatanpeserta didik dalam mengakses aplikasi *google classroom* pada mata pelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan materi kemasan produk barang/jasa pada siklus II.

Tabel 9. HASIL OBSERVASI INDIVIDU SIKLUS I

No	Nama	Keterangan
1	Anggi Rurensia	Baik
2	Auliya Pebriyanti	Baik
3	Dea	Sangat Baik
4	Fitriyani Indah Purnama Sari	Baik
5	Haniah	Sangat Baik
6	Irmawati	Baik
7	Kaisya Olipia Yumna	Cukup
8	M. Riduan	Sangat Baik
9	Mely Agustina	Baik
10	Munirah	Baik
11	Nia	Sangat Baik
12	Nor Indah Amina	Sangat Baik
13	Norhidayah	Baik
14	Novia	Baik
15	Nur Mars Finistyaningsih	Kurang
16	Rahmad Agung Santoso	Baik
17	Resa	Sangat Baik

No	Nama	Keterangan
18	Saniah	Sangat Baik
19	Shintia Eka Rahayu	Sangat Baik
20	Siti Thamimah Elmi	Sangat Baik

4. Tahap Refleksi

Setelah dilaksanakan penerapan aplikasi *google classroom* pada pembelajaran daring siklus II, ternyata sudah menunjukkan hasil yang maksimal. Hasil belajar yang diperoleh lebih baik dibandingkan pada saat pelaksanaan kegiatan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan pada siklus I.

Penemuan masalah dalam tindakan yaitu permasalahan dari gurudan peserta didik, sudah dapat diantisipasi. Adapun permasalahan yang muncul dai peserta didik yang partisipasinya rendah, dikarenakan memang terkendala jaringan.

Hasil yang diperoleh semua peserta didik menunjukkan kemampuan akhir yang lebih baik dibandingkan dengan kemampuan awal sebelum tindakan dengan ditunjukkan hasil observasi terhadap keaktifan peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran melalui aplikasi *google classroom*. Dari hasil pelaksanaan perbaikan pembelajaran dan refleksi siklus II maka dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tindakan pembelajaran melalui *google classroom* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam mengikuti kegiatan pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan dapat diakhiri pada siklus II.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian tindakan kelas yang dilakukan melalui dua siklus ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana peningkatan hasil belajar peserta didik materi desain/prototype dan kemasan produk barang/jasa mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan melalui aplikasi *google classroom* kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Marabahan Tahun 2021. Adapun peningkatan hasil belajar peserta didik berdasarkan hasil test siklus I dan siklus II sebagai berikut :

**Tabel 10. PENINGKATAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
SIKLUS I DAN SIKLUS II**

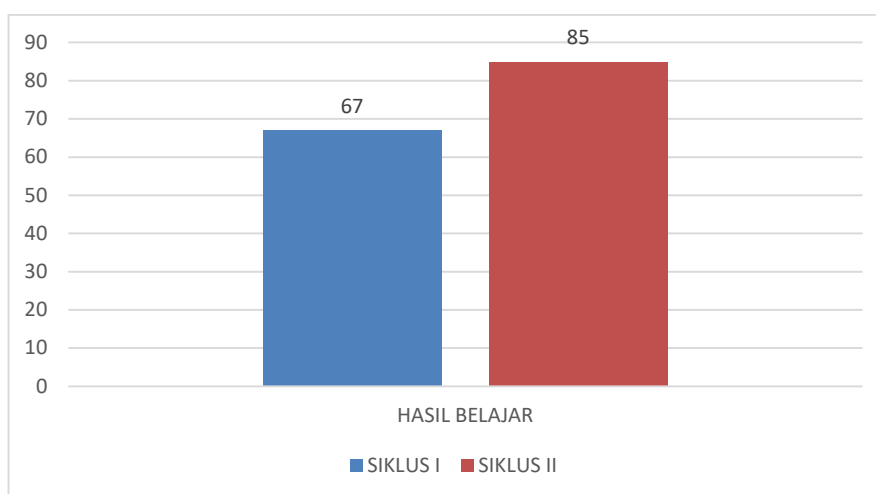
No	Nama	Siklus I		Siklus II		Keterangan
		Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test	
1	Anggi Rurensia	60	70	70	80	Meningkat
2	Auliya Pebriyanti	30	60	60	80	Meningkat
3	Dea	30	50	50	90	Meningkat
4	Fitriyani Indah Purnama Sari	40	50	50	80	Meningkat
5	Haniah	60	70	70	90	Meningkat
6	Irmawati	30	40	60	80	Meningkat
7	Kaisya Olipia Yumna	40	60	60	70	Meningkat

No	Nama	Siklus I		Siklus II		Keterangan
		Pre Test	Post Test	Pre Test	Post Test	
8	M. Riduan	90	90	90	100	Meningkat
9	Mely Agustina	60	70	70	80	Meningkat
10	Munirah	50	70	70	80	Meningkat
11	Nia	80	80	80	100	Meningkat
12	Nor Indah Amina	60	70	70	100	Meningkat
13	Norhidayah	60	70	70	80	Meningkat
14	Novia	40	60	60	80	Meningkat
15	Nur Mars Finistyaningsih	60	70	70	60	Tidak
16	Rahmad Agung Santoso	40	60	60	80	Meningkat
17	Resa	60	70	70	90	Meningkat
18	Saniah	60	70	70	90	Meningkat
19	Shintia Eka Rahayu	80	90	90	100	Meningkat
20	Siti Thamimah Elmi	70	70	70	90	Meningkat

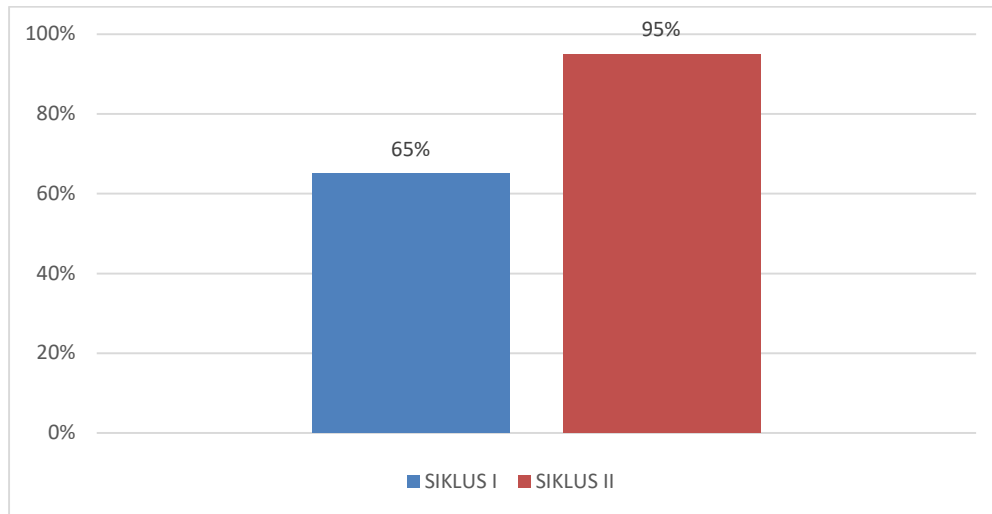
Berdasarkan tabel tersebut tampak bahwa sebagian besar peserta didik mengalami peningkatan pada hasil belajarnya. Hal ini terjadi karena kegiatan pembelajaran melalui aplikasi *google classroom*. Berikut hasil pembelajaran yang diperlihatkan melalui tabel dan gambar.

Tabel 11. HASIL PEMBELAJARAN SIKLUS I DAN SIKLUS II

	Siklus I	Siklus II
Rata-rata hasil belajar	67	85
Ketuntasan	65%	95%



Gambar 1. PERBANDINGAN RATA-RATA HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS I DAN SIKLUS II



Gambar 2. PERBANDINGAN KETUNTASAN BELAJAR PESERTA DIDIK SIKLUS I DAN SIKLUS II

Dari tabel dan gambar tersebut diperoleh bahwa pada akhir siklus I dan siklus II pada penelitian ini menghasilkan kenaikan. Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik selama pandemi Covid 19 tetap mengikuti pembelajaran, yaitu proses belajar produk kreatif dan kewirausahaan dengan memanfaatkan aplikasi google classroom. Tes pada akhir siklus I dan siklus II ini menghasilkan kenaikan rata-rata nilai tes. data rerata skor perolehan nilai peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada akhir siklus I adalah 67 dan hasil tes akhir siklus II adalah 85.

Hasil ini menunjukkan bahwa hasil tes akhir siklus II mengalami peningkatan dari hasil tes akhir siklus I. Target rata-rata nilai tes peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga dalam penelitian ini adalah minimal 70 sehingga hasil rata-rata tes pada akhir siklus II telah melebihi batas minimal. Hasil tes pada akhir siklus I presentase ketuntasan sebesar 65% sedangkan pada akhir siklus II meningkat menjadi 95%. Hal ini menunjukkan bahwa target presentase ketuntasan peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga dalam penelitian ini adalah minimal 75% sehingga hasil presentase ketuntasan peserta didik pada akhir siklus II telah melebihi nilai batas minimal.

Berdasarkan aspek yang digunakan dalam pembelajaran jarak jauh mengalami peningkatan di setiap aspek sehingga dapat dikatakan bahwa strategi pembelajaran menggunakan aplikasi google classroom dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga pada materi desain/prototype dan kemasan produk barang dan jasa di SMK Negeri 1 Marabahan tahun 2021.

IV. PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan mengenai konsep desain/prototype dan kemasan barang/jasa dengan menggunakan aplikasi google classroom pada peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga, dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari peningkatan rata-rata hasil test siklus I sebesar 67 meningkat menjadi 85 pada siklus II, sedangkan tingkat ketuntasan belajar yang semula sebesar 65% di siklus I meningkat menjadi 95% pada siklus II.

Penggunaan aplikasi google classroom pada saat pembelajaran jarak jauh dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Marabahan tahun 2021.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan disarankan bagi guru untuk lebih sering menggunakan *google classroom* karena memberikan dampak positif pada hasil belajar pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan, dan di kemudian hari guru dapat meningkatkan profesionalisme khususnya dalam penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Suharsimi, Arikunto. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hakim, A.B., (2016). Efektifitas Penggunaan E-Learning Moodle, Google Classroom Dan Edmodo. *I-STATEMENT: Information System and Technology Management*, 2(1).
- Purwanto, Ngalim. (2009). *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda karya
- <https://www.kajianpustaka.com/2019/03/penelitian-tindakan-kelas-ptk.html>
- <https://tulispk.blogspot.com/2017/03/fungsi-dan-tujuan-ptk.html>
- <https://rimatrian.blogspot.com/2016/09/teori-dan-praktik-penelitian-tindakan.html#:~:text=Penelitian%20Tindakan%20Kelas%20adalah%20proses,kualitas%20pembelajaran%20di%20kelas%20tertentu.>
- <https://idcloudhost.com/mengenal-apa-itu-google-classroom-fitur-fungsi-dan-keunggulannya/>
- <https://www.zonareferensi.com/pengertian-hasil-belajar/#:~:text=Pengertian%20hasil%20belajar%20%E2%80%93%20Secara%20umum,salah%20satu%20aspek%20potensi%20saja.>
- <https://www.silabus.web.id/faktor-faktor-yang-mempengaruhi-hasil-belajar/>